Perpustakaan Unika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan perusahaan tersebut dapat dicapai melalui pembuatan suatu produk (barang atau jasa) dengan biaya yang serendah-rendahnya dan memasarkannya dengan harga yang dapat dijangkau oleh konsumen. Pada kenyataannya tujuan yang ingin dicapai tidaklah begitu saja mudah diraih, mengingat dunia usaha makin dihadapkan pada tantangan yang semakin sulit.

Perusahaan dituntut untuk dapat memperkirakan dan menentukan berapa jumlah produk yang harus diproduksi dan berapa besar permintaan konsumen akan produk tersebut, sehingga selisih antara jumlah produksi dan permintaan konsumen tidak terlalu banyak. Oleh sebab itu diperlukannya suatu perencanaan yang matang terhadap jumlah produk yang akan diproduksi, dengan adanya perencanaan tersebut dapat dilakukan penghematan waktu dan sumber daya yang digunakan. Di samping itu perencanaan juga dapat mengurangi timbulnya ketidakpastian usaha yang terjadi di perusahaan. Perencanaan sangat diperlukan oleh semua perusahaan untuk dapat mengorganisasi, mengarahkan, mengawasi, mengatur serta mengendalikan setiap kegiatan produksi agar dapat tercapai efisiensi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan produk diantaranya permintaan konsumen, pengaruh musim, jumlah konsumen, besarnya penghasilan yang tersedia untuk dibelanjakan, harga barang, pandangan konsumen terhadap masa yang akan datang.

Efisiensi di bidang produksi dapat dicapai dengan berbagai cara, antara lain dengan pemilihan dan penentuan pola produksi yang tepat. Penentuan pola produksi dapat dijadikan dasar bagi manajer produksi dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja, kebutuhan material

Perpustakaan Unika

dan juga fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan proses produksi. Pada dasarnya semua perusahaan menghendaki adanya jumlah produksi yang tetap (konstan) pada tiap-tiap periode produksi. Hal ini disebabkan karena pola produksi yang konstan akan memudahkan manajer produksi dalam merencanakan besarnya kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja, bahan baku maupun fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan dalam proses produksi, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Pada kenyataannya penjualan (permintaan pasar) akan berfluktuasi dari bulan ke bulan. Jika produksinya terlalu besar akan menimbulkan bertambahnya biaya simpan, biaya pemeliharaan dan juga resiko kerusakan barang. Apabila produk yang dihasilkan lebih kecil dari penjualannya, maka perusahaan tidak bisa memenuhi semua permintaan pada waktunya dan tentunya hal ini akan mengecewakan konsumen. Tetapi bila perusahaan ingin berusaha memenuhi semua permintaan yang berlebih itu, maka perusahaan harus mengadakan kerja lembur, sehingga akan menambah biaya lembur. Dari keadaan ini maka akan timbul suatu masalah yaitu bagaimana menentukan pola produksi yang tepat dan dapat diterima oleh bagian penjualan.

Penentuan pola produksi yang tepat juga penting untuk dilaksanakan pada perusahaan plastik PT. Simoplas Semarang. Perusahaan selama ini menerapkan pola produksi konstan. Sebelum krisis moneter (1997) pola permintaan relatif konstan, namun dengan adanya krisis moneter permintaan menjadi berfluktuasi, sehingga menimbulkan persedian yang cukup tinggi. Adapun data produksi (netto, dengan tingkat kesalahan produksi 0,5%), permintaan dan persediaan plastik pada PT. Simoplas Semarang pada tahun 1998 adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Unika

Tabel 1.1 Produksi Netto, Permintaan dan Persediaan Plastik per Bulan pada PT. Simoplas Tahun 1998 (dalam ribuan lembar)

BULAN	JUMLAH HARI KERJA	PRODUKSI PER HARI	PRODUKSI LEMBUR	TOTAL PRODUKSI (BRUTO)	TOTAL PRODUKSI (NETTO)	PER-SEDIAAN AWAL	PERMIN-TAAN	PER-SEDIAAN AKHIR
Januari	26	221	0	5.746	5.717,27	1.525,00	6.800	442,27
Februari	23	221	612,36	5.695,36	5.666,88	442,27	6.075	34,15
Maret	25	221	816,48	6.341,48	6.309,77	34,15	6.305	38,93
April	25	221	0	5.525	5.497,38	38,93	5.362	174,30
Mei	25	221	0	5.525	5.497,38	174,30	5.450	221,68
Juni	25	221	816,48	6.341,48	6.309,77	221,68	6.476	55,45
Juli	27	221	816,48	6.783,48	6.749,56	55,45	6.775	30,01
Agustus	26	221	884,52	6.630,52	6.597,37	30,01	6.575	52,38
September	25	221	0	5.525	5.497,38	52,38	5.303	246,75
Oktober	27	221	0	5.967	5.937,17	246,75	6.081	102,92
November	26	221	544,32	6.290,32	6.258,87	102,92	6.307	54,79
Desember	25	221	0	5.525	5.497,38	54,79	5.500	52,16
Jumlah	305	2.652	4.490,64	71.895,64	71.536,16	2.978,62	73.009	1.505,78

Sumber : Data sekunder yang dianalisis

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa produksi plastik PT. Simoplas Semarang pada tahun 1998 dengan pola produksi konstan 221.000 lembar plastik per hari, masih menimbulkan persediaan yang cukup besar. Jumlah persediaan yang tertinggi terjadi pada bulan Januari (442,27 ribu lembar) dikarenakan adanya penurunan permintaan. Jumlah persediaan secara keseluruhan berjumlah 1.505,78 ribu lembar plastik. Permasalahan masih tingginya persediaan tersebut sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, di mana perusahaan perlu mengadakan perencanaan produksi khususnya penentuan pola produksi agar dapat memenuhi permintaan yang berfluktuasi dengan biaya yang minimum. Atas dasar uraian di atas itulah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Evaluasi pola produksi pada PT. Simoplas Semarang". Diharapkan dengan adanya penetapan pola produksi yang tepat, akan dapat mencapai tujuan umum perusahaan.

Perpustakaan Unika

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok masalah di dalam penelitian ini adalah tingginya persediaan plastik, akibat adanya kenaikan dan penurunan permintaan, sementara pola produksi yang diterapkan adalah pola produksi konstan. Sehingga perlu dilakukan analisis berkaitan dengan pola produksi yang diterapkan oleh PT. Simoplas Semarang agar dihasilkan total biaya produksi yang minimum.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembahasan masalah terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan agar tidak terlalu luas, maka penelitian dibatasi pada biaya-biaya yang bertambah akibat adanya perubahan pola produksi (*incremental cost* atau biaya tambah). Adapun objek penelitian dibatasi pada produk karung plastik untuk gula, dengan alasan jenis karung plastik ini mempunyai tingkat penjualan paling tinggi dan paling banyak diproduksi, khususnya pada proses finishing produksi plastik.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Mengevaluasi pola produksi yang dilakukan PT. Simoplas Semarang dalam kaitannya dengan biaya produksi.
2. Untuk mengetahui total biaya produksi (khususnya *incremental cost*/ biaya tambah) yang minimum dalam penyusunan pola produksi agar dapat dipakai sebagai pedoman oleh perusahaan untuk menetapkan rencana produksi.

Perpustakaan Unika

1.4.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, diantaranya:

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan untuk menentukan pola produksi yang akan diterapkan perusahaan guna memajukan usaha.

b. Dengan diterapkannya pola produksi yang tepat, diharapkan perusahaan akan dapat berproduksi sesuai dengan volume penjualan yang sudah ditetapkan dengan biaya yang minimum.